



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Pasuruan merupakan sebuah kota yang termasuk ke dalam bagian provinsi Jawa Timur. Kota ini terletak 60 km sebelah tenggara Kota Surabaya, ibu kota provinsi Jawa Timur dan 355 km sebelah barat laut Kota Denpasar, Bali. Memiliki luas wilayah 38,99 km² dengan jumlah penduduk 211.497 (2022). Kota pasuruan telah banyak mengalami perkembangan prestasi keolahragaan, salah satu olahraga yang mampu menyumbangkan prestasi di kota ini adalah olahraga menembak. Pada ajang Kejuaraan Nasional piala Presiden tahun 2020, Kota Pasuruan mampu menyabet 2 medali yakni medali emas dan perunggu.

Dahulunya olahraga menembak adalah salah satu jenis olahraga yang belum dikenal secara umum oleh kalangan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan akan cabang olahraga menembak yang selama ini hanya di dominasi oleh kalangan militer. Namun saat ini olahraga menembak telah menjadi salah satu olahraga yang diminati oleh masyarakat umum di kalangan pemuda. Olahraga menembak termasuk kedalam salah satu cabang olahraga yang berada di bawah naungan KONI atau Komite Olahraga Nasional Indonesia. Organisasi yang menaungi olahraga ini dibentuk pada tanggal 17 juli 1960 dengan nama PERBAKIN (Persatuan Menembak Indonesia).

Dalam perkembangan massanya, laju pertumbuhan olahraga menembak di kota Pasuruan mulai berkembang dan mulai bermunculan bibit bibit atlet. Olahraga menembak mulai diperkenalkan kepada pelajar SMP & SMA/K di Pasuruan tahun 2016. Perkenalan olahraga menembak ini dilakukan oleh pengurus PERBAKIN Kota Pasuruan dengan cara mendatangi tiap sekolah SMP & SMA/K dan menjelaskan mengenai cabang olahraga menembak. Hal ini dilakukan untuk mencari minat pelajar kota Pasuruan akan olahraga menembak yang tidak ada dalam ekstrakurikuler sekolah. Karena keterbatasan fasilitas untuk melakukan latihan, terjadi perpindah pindahan tempat latihan dalam kurun waktu 1 tahun. Pada

tahun 2017 latihan rutin mulai ditetapkan dan dilakukan dalam kurun waktu seminggu sekali di halaman belakang GOR Kota Pasuruan.



Gambar 1.1. Latihan Rutin Olahraga Menembak Di GOR Kota Pasuruan

Sumber: Radar Bromo, 2019

Jumlah peminat olahraga menembak di kota Pasuruan didominasi oleh golongan muda (remaja) Smp – Sma/k kota Pasuruan. Berdasarkan riset data sekolah, jumlah total smp dan sma/k di kota Pasuruan yakni 29 smp dan 11 sma/k dimana rata - rata masing – masing sekolah terdapat 5-10 perwakilan pelajar yang berminat olahraga menembak berdasarkan data yang didapatkan dari Perbakin kota Pasuruan.

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Di Kota Pasuruan tahun 2019

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
0-4	8 348	8 069	16 417
5-9	8 698	7 949	16 647
10-14	8 413	7 972	16 385
15-19	8 573	8 494	17 067
20-24	8 656	8 132	16 788
25-29	8 486	8 089	16 575
30-34	7 669	7 735	15 404
35-39	7 119	7 590	14 709
40-44	7 007	7 486	14 493
45-49	6 886	7 481	14 367
50-54	6 195	6 545	12 740
55-59	5 079	5 454	10 533

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
60-64	3 564	3 703	7 267
65-69	2 255	2 305	4 560
70-75	1 152	1 676	2 828
75+	1 303	2 339	3 642
JUMLAH	99 403	101 019	200 422

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019

Berdasarkan jumlah data penduduk kota pasuruan didapatkan jumlah total golongan usia muda 17.067 jiwa. Berdasarkan data bps kota pasuruan persentase usia muda yang tergolong pelajar smp-sma/k sebesar 43% sehingga jumlah total pelajar smp – sma/k di kota pasuruan sebesar 7.338 jiwa dari total 40 sekolah di kota Pasuruan. Data peminat olahraga menembak menurut perbakin kota pasuruan rata rata 5-10 orang per sekolah, maka total peminat olahraga menembak dikota Pasuruan 0,27% yakni sebanyak 200 jiwa pada tahun 2017 – 2019.

Kota Pasuruan memiliki 2 club menembak dibawah naungan PERBAKIN kota Pasuruan diantaranya adalah JSSC (*Jitu Suropati Shooting Club*) & BSC (*Bromo Shooting Club*). Masing masing club memiliki atlet muda berprestasi yang sudah sering mengikuti perlombaan baik tingkat provinsi hingga nasional. Hal ini dibuktikan dengan perolehan prestasi kejuaraan yang ditorehkan atlet menembak kota pasuruan dalam kurun waktu 2017 – 2023.

Tabel 1.2. Data Jumlah Anggota Club Menembak Kota Pasuruan

No	Nama Club	Anggota
1.	JSSC (<i>Jitu Suropati Shooting Club</i>)	13
2.	BSC (<i>Bromo Shooting Club</i>)	15

Sumber : Koni Kota Pasuruan, 2019

Tabel 1.3. Data Jumlah Capaian Prestasi Olahraga Menembak Kota Pasuruan

Tahun	Emas	Perak	Perunggu
2017	10	4	8
2018	19	7	14
2019	19	11	7
2020	3	4	4

Tahun	Emas	Perak	Perunggu
2021	13	6	4
2022	11	10	8
2023	5	6	5
Total Prestasi	80	48	50

Sumber : Koni Kota Pasuruan, 2023

Menurut data jumlah capaian prestasi olahraga menembak dapat diambil kesimpulan olahraga ini mampu menyumbangkan lebih dari 20 medali tiap tahunnya. Dilihat dari segi potensi prestasi olahraga menembak di kota pasuruan ini sangat berpotensi karena torehan medali yang didapatkan setiap tahunnya. Namun disayangkan perkembangan olahraga menembak di kota Pasuruan akhir ini telah *stuck* sebatas pelatihan antar club bukan lagi latihan rutin setiap minggu yang diadakan oleh pengcab Perbakin Kota Pasuruan. Hal ini dikarenakan keterbatasan fasilitas olahraga di Kota Pasuruan yang kurang memadai untuk fasilitas olahraga menembak.

Tabel 1.4. Daftar Fasilitas Olahraga Di Kota Pasuruan, Jawa Timur

Kabupaten /kota	Sepak bola	Bola voli	Bulu tangkis	Basket	Tenis	Tenis meja	Futsal	Renang	Beladiri	Bilyard	Lainnya
Pacitan	96	168	66	19	16	104	31	17	78	27	3
Ponorogo	133	233	73	17	15	112	32	22	132	111	1
Trenggalek	81	138	52	17	15	98	18	13	53	62	9
Tulungagung	177	237	103	37	29	169	34	36	92	135	25
Blitar	218	198	143	24	21	156	28	42	73	90	25
Kediri	298	232	170	38	39	175	38	54	89	139	18
Malang	311	295	186	74	53	234	73	64	135	177	6
Lumajang	140	158	94	26	15	85	22	20	64	90	6
Jember	222	181	164	36	34	157	48	30	106	103	6
Banyuwangi	175	165	135	32	38	160	36	32	80	72	7
Bondowoso	104	122	57	20	22	87	20	16	34	25	10
Situbondo	38	103	45	12	17	43	13	11	44	54	2
Probolinggo	126	245	101	30	26	212	39	27	55	58	20
Pasuruan	265	185	126	42	36	133	53	45	119	78	7
Sidoarjo	263	239	196	51	42	202	75	40	112	142	5
Mojokerto	238	251	134	47	42	128	51	46	76	118	4
Jombang	214	259	100	35	27	142	37	38	100	132	21
Nganjuk	204	211	82	24	21	115	30	27	90	117	3
Madiun	141	166	64	20	17	98	30	31	56	95	3
Magetan	172	209	86	29	26	116	41	26	150	100	4
Ngawi	160	194	65	9	10	77	25	18	151	82	3
Bojonegoro	361	351	115	41	40	127	84	40	143	186	8

Kabupaten /kota	Sepak bola	Bola voli	Bulu tangkis	Basket	Tenis	Tenis meja	Futsal	Renang	Beladiri	Bilyard	Lainnya
Tuban	241	274	90	23	21	133	40	28	118	120	2
Lamongan	313	353	159	41	26	189	84	33	145	116	-
Gresik	237	279	136	40	32	174	88	37	117	103	5
Bangkalan	157	161	125	37	38	153	52	38	91	50	15
Sampang	61	64	48	12	10	55	57	12	35	28	2
Pamekasan	85	90	39	11	9	50	52	13	28	20	3
Sumenep	116	230	104	21	22	96	63	18	68	41	1
Kota Kediri	38	37	36	15	8	38	15	5	15	16	3
Kota Blitar	21	21	16	8	4	15	3	4	9	13	1
Kota Malang	33	35	47	20	22	46	21	17	16	18	-
Kota Probolinggo	22	28	13	19	5	11	5	2	9	5	-
Kota Pasuruan	22	22	18	13	8	20	7	7	15	11	3
Kota Mojokerto	9	10	5	7	3	5	6	1	2	4	-
Kota Madiun	17	23	17	4	10	14	6	5	6	5	3
Kota Surabaya	73	96	96	61	51	97	67	49	35	54	-
Kota Batu	23	14	14	2	2	8	6	2	7	2	1
Jawa Timur	5 605	6 277	3 320	1 014	872	4 034	1 430	966	2 748	2 799	235

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018

Dilansir dari data diatas, ketersediaan fasilitas olahraga dikota pasuruan hanya terbatas dan hanya bisa digunakan untuk olahraga yang bersifat umum seperti bola basket, volley, atletik, sepak bola, bulu tangkis dan sebagainya. Sedangkan untuk olahraga menembak yang membutuhkan luas lahan yang banyak dan dibutuhkan keamanan *extra* masih belum cukup memadai. Terlebih lagi fasilitas olahraga menembak ini yang terbagi menjadi 2 kategori *indoor & outdoor*.

Olahraga menembak adalah olahraga yang mengutamakan tingkat kefokusannya tinggi dalam bertanding. Ketenangan pikiran dan konsentrasi tinggi adalah kunci utama dalam olahraga ini. Namun tidak dapat dipungkiri dalam sebuah pertandingan akan selalu ada rasa cemas dan stress berlebih yang menjadikan beban mental pikiran sehingga tidak dapat mengeluarkan kemampuan optimalnya (Anira,2017). Maka dari itu, digunakan pendekatan arsitektur biofilik. Arsitektur biofilik adalah suatu konsep desain yang mengembalikan kedekatan manusia dengan alam. Dalam penerapannya arsitektur biofilik dinilai mampu menciptakan ruang yang aman dan nyaman untuk mengurangi tingkat stress dan kecemasan (Kellert, Heerwagen, 2008). Sehingga pusat pelatihan menembak ini bisa

membantu mengatasi meningkatkan ketenangan pikiran dan konsentrasi sebelum bertanding melalui kehadiran suasana kembali ke alam.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan adanya perancangan pusat pelatihan olahraga menembak dikota pasuruan untuk menunjang fasilitas olahraga potensial ini dan meregenerasi olahraga menembak di kota Pasuruan yang memperhatikan aspek kenyamanan pengguna melalui kehadiran susasana kembali ke alam dalam ruangan. Dan diharapkan dengan adanya pusat pelatihan olahraga menembak ini dapat digunakan sebagai wadah bagi masyarakat umum untuk mengenal lebih dalam mengenai olahraga menembak ini.

1.2 Tujuan Dan Sasaran Perancangan

Tujuan yang ingin dicapai dari perancangan Pusat Pelatihan Olahraga Menembak Di Kota Pasuruan Dengan Pendekatan Biofilik Arsitektur ini yaitu:

- Dapat dijadikan sebagai sarana informasi pengenalan olahraga menembak bagi masyarakat umum sebagai salah satu olahraga yang menyenangkan.
- Membuat fasilitas pelatihan yang ditujukan untuk melestarikan / regenerasi olahraga menembak di kota Pasuruan.
- Menciptakan fasilitas pelatihan untuk kegiatan olahraga menembak yang profesional.

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dengan dirancangnya Pusat Pelatihan Olahraga Menembak Di Kota Pasuruan Dengan Pendekatan Biofilik Arsitektur ini adalah:

- Memberi wadah pelatihan bagi masyarakat yang berminat akan olahraga menembak di Kota Pasuruan agar dapat mengasah kemampuan dan mengharumkan nama Kota Pasuruan.
- Membuat fasilitas bangunan pusat pelatihan olahraga menembak yang sesuai dengan standarisasi nasional.
- Membuat wadah pelatihan olahraga menembak yang nyaman dengan kehadiran unsur suasana kembali ke alam dengan penekanan unsur biofilik pada ruang.

1.3 Batasan Dan Asumsi

Batasan dari proyek Pusat Pelatihan Olahraga Menembak Di Kota Pasuruan Dengan Pendekatan Biofilik Arsitektur adalah:

- Jam Operasional Pusat Pelatihan olahraga menembak ini setiap hari pada pukul 07.00 – 17.00 WIB. Pengecualian untuk arena lapangan *indoor* bisa beroperasi pada pukul 07.00 – 21.00 WIB.
- Lingkup pengguna adalah masyarakat umum yang berminat dan atlet menembak.
- Batasan usia pengunjung pada Pusat Pelatihan Olahraga Menembak Di Kota Pasuruan Dengan Pendekatan Biofilik Arsitektur adalah usia golongan muda pelajar SMP – SMA ke atas dengan kisaran usia 15+.

Asumsi dari proyek Pusat Pelatihan Olahraga Menembak Di Kota Pasuruan Dengan Pendekatan Biofilik Arsitektur adalah:

- Kepemilikan proyek Pusat Pelatihan Olahraga Menembak Di Kota Pasuruan Dengan Pendekatan Biofilik Arsitektur ini diasumsikan milik swasta yang bekerja sama dengan pengcab perbakin kota Pasuruan.
- Asumsi kapasitas bangunan berdasarkan analisa jumlah pengunjung dan pengguna pada Pusat Pelatihan Olahraga Menembak yaitu 500 orang.

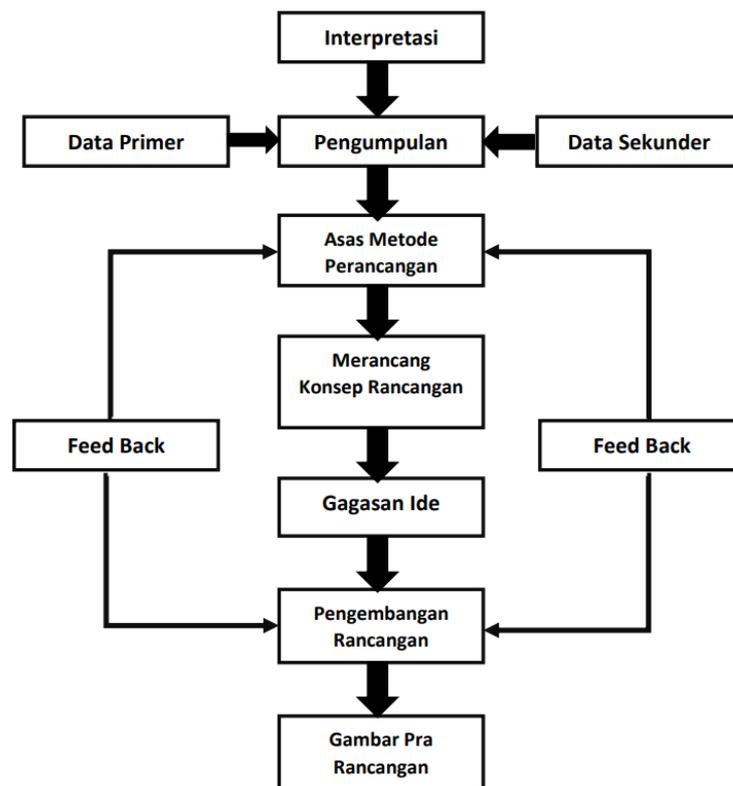
1.4 Tahapan Perancangan

Metode yang digunakan dalam merencanakan proyek ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Dimulai dari interpretasi judul Pusat Pelatihan Olahraga Menembak Di Kota Pasuruan Dengan Pendekatan Biofilik Arsitektur.
2. Pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan obyek perancangan Pusat Pelatihan Olahraga Menembak. Pengumpulan data dibagi menjadi dua, yakni data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil observasi lapangan pada site terpilih dan hasil wawancara dengan narasumber, sedangkan data sekunder didapatkan melalui studi literatur dan informasi dari internet.
3. Selanjutnya data yang di dapatkan kemudian dianalisa agar menghasilkan acuan untuk merancang obyek perancangan.

4. Dari hasil analisa tersebut didapatkan rumusan azas dan metode rancang yang akan membantu menemukan tema Perancangan Pusat Pelatihan Olahraga Menembak Di Kota Pasuruan.
5. Konsep rancangan yang nantinya akan menentukan bentukan dan penempatan ruang dalam bangunan Pusat Pelatihan Olahraga Menembak Di Kota Pasuruan berdasarkan teori dan metode rancang yang dikembangkan sampai pada gambar pra rancangan.

Sesuai dengan poin – poin metode perancangan diatas, berikut adalah skema metode perancangan yang akan digunakan dalam menyusun proposal Tugas Akhir Pusat Pelatihan Olahraga Menembak Di Kota Pasuruan Dengan Pendekatan Biofilik Arsitektur.



Gambar 1.2. Bagan Tahapan Perancangan Pusat Pelatihan Olahraga Menembak Di Kota Pasuruan.

Sumber: kerja – kerja azas & metode perancangan

1.5 Sistematika Laporan

Kerangka bahasan laporan perancangan Pusat Pelatihan Olahraga Menembak Di Kota Pasuruan Dengan Pendekatan Biofilik Arsitektur adalah sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan: Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan terhadap pemilihan proyek tugas akhir seperti latar belakang, maksud dan tujuan, lingkup perancangan, metode perancangan, sistematika laporan.
- BAB II Tinjauan Objek Perancangan : Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan umum dan tinjauan khusus. Tinjauan khusus terdiri dari pengertian judul Pusat Pelatihan Olahraga Menembak Di Kota Pasuruan Dengan Pendekatan Biofilik Arsitektur, studi literatur, studi kasus dan analisa hasil studi. Sedangkan tinjauan khusus teridiri dari penekanan perancangan, lingkup pelayanan, aktifitas dan kebutuhan ruang, perhitungan luasan ruang serta program ruang.
- BAB III Tinjauan Lokasi Perancangan : Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan lokasi dan kondisi fisik lokasi perancangan. Kondisi fisik lokasi meliputi aksesibilitas, potensi bangunan sekitar, dan infrastruktur kota.
- BAB IV Analisa Perancangan : Bab ini menjelaskan tentang analisa site, analisa ruang, hingga analisa bentuk dan tampilan Pusat Pelatihan Olahraga Menembak Di Kota Pasuruan Dengan Pendekatan Biofilik Arsitektur.
- BAB V Konsep Rancangan : Bab ini menjelaskan tentang dasar dan pendekatan yang dipakai sebagai panduan perancangan, serta konsep-konsep yang dipakai sebagai dasar perancangan Pusat Pelatihan Olahraga Menembak Di Kota Pasuruan Dengan Pendekatan Biofilik Arsitektur, baik konsep tema rancangan, konsep tapak, bentuk, utilitas serta struktur.